

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif-Deskriptif. Penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian saat ini Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴⁴

Pada penelitian ini, peneliti melihat bagaimana pasien kejiwaan dengan adanya terapi islam, apakah memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan kesembuhan pasien setelah diberi terapi islam, dan juga peneliti melihat keberhasilan dari terapi islam yang dilaksanakan oleh ustad di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan, terletak di Jalan Mahoni No 18, Gaharu Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara. Setelah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian untuk menuliskan data skripsi pada bulan Desember hingga selesai.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadikan informan dalam penelitian ini adalah para informan atau sumber data, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah pembimbing agama (ustad) dan beberapa perawat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan tersebut.

⁴⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),13.

Tabel 1.1

No	Nama Informan	Status	Usia	Alasan Pemilihan Informan
1.	Sontang, S.Ag	Pembimbing Agama (Ustad)	52 Tahun	Beliau pembimbing agama (ustad) yang memberikan pelayanan langsung untuk penderita depresi di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan dan beliau orang yang berkaitan dengan pasien depresi tersebut.
2.	Andre (nama samara)	Keluarga Pasien	38 Tahun	beliau keluarga dekat pasien yang dapat memberikan informasi mengenai sebab akibat terjadinya depresi pada pasien.
3.	Ririn Yulia (nama samara)	Keluarga Pasien	37 Tahun	beliau keluarga dekat pasien yang dapat memberikan

				informasi mengenai sebab akibat terjadinya depresi pada pasien.
4.	Safna (nama samara)	Keluarga Pasien	27 Tahun	beliau keluarga dekat pasien yang dapat memberikan informasi mengenai sebab akibat terjadinya depresi pada pasien.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua hal, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dan merupakan data hasil wawancara secara langsung dan terarah terhadap responden yang dipilih dan terkait tentunya dengan yang mempunyai hubungan langsung dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan

dibahas dalam tulisan ini dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku, artikel dan berbagai literature lainnya⁴⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, informan dan keterangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliable yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang obyektif.⁴⁶ Teknik pengumpulan data diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan⁴⁷. Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan di lokasi penelitian tentang efektivitas terapi islam dalam memotivasi kesembuhan penderita depresi di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Oleh

⁴⁵Anselim Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),6.

⁴⁶Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2007),100.

⁴⁷Nurul Hidayat, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: UIN Jakarta, 2006),8.

karena itu menggunakan metode observasi non partisipan, yakni dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan informan yang akan diobservasi dalam hal ini peneliti hanya sebagai penonton atau pengamat saja.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data melalui informan yang didengarnya dengan panca indera pendengaran, yang sebenarnya ditanyakan terlebih dahulu kepada responden.⁴⁸ Metode wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisir, percakapan itu dilakukan kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara terstruktur dimana dalam proses ini, peneliti hanya menyiapkan pertanyaan yang ditujukan kepada informan. Wawancara terstruktur digunakan untuk mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada *interview* dan urutan pertanyaan tidak diubah. Shackleton dan Newell mengemukakan bahwa dengan wawancara terstruktur lebih memperediksi kinerja seseorang atau pegawai di masa yang akan datang dibandingkan wawancara terbuka atau tidak mengarah.⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang sumber datanya berupa bahan tertulis, film, buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya, Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan⁵⁰. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴⁸Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),159.

⁴⁹Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020),8.

⁵⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010),186.

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti adalah foto bersama bapak ustad, foto bersama salah satu keluarga pasien dan foto tampilan depan lokasi tempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantic antar variabel yang sedang diteliti. Menurut Miles dan Huberman menggambarkan analisis data kualitatif terdapat tiga teknik analisis data kualitatif antara lain⁵¹ :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Reduksi data membuat data yang awalnya tidak jelas menjadi lebih jelas dan sistematis. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam analisis selanjutnya.⁵²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hal ini dilakukan agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisaan data penelitian selanjutnya.

⁵¹Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanius, 2021),3.

⁵²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010),287.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Maka apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Hasil dari penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang telah diuji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.⁵⁴

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan dalam penelitian. Untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data yang sudah terkumpul berdasarkan teori yang ditetapkan. Setelah diperoleh keabsahan data dilakukan pula konfirmasi secara ulang dengan para pakar, untuk mendeskripsi mengenai data yang sesuai dengan fakta⁵⁵.

Beberapa teknik keabsahan data yang perlu dilakukan peneliti, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan triangulasi :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini

⁵³*Ibid*,291.

⁵⁴Ali Sya'ban, *Teknik Analisis Data Penelitian Aplikasi Program SPS Dan Teknik Menghitung* (Jakarta: Uhamka, 2005),70.

⁵⁵Abdul Azizi, "*Sosiopragmatik Politik*", (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2022),35.

dilakukan agar mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan

Ketekunan memiliki arti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsten atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan daya menggunakan triangulasi. Pengecakkan dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian dan membandingkan dengan hasil pengamatan di lapangan. Strategi konsep triangulasi konkuren peneliti mengumpulkan data secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian membandingkan kedua data tersebut untuk mengetahui apakah terdapat konvergensi, perbedaan-perbedaan atau beberapa kombinasi⁵⁶.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁵⁶A, Rusdiana. Nasihudin. "*Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*" (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2002),66.